

**PENGARUH PENJUALAN DAN UTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PTPERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN
PERIODE 2008-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Unuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

**NAMA : SITI HABIBAH
NPM : 1505160576
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 20 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SITI HABIBAH
NPM : 1505160576
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENJUALAN DAN UTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN PERIODE 2008-2017

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(SUSI HANDAYANI, S.E., M.M)

(WILLY YUSNANDAR, SE, M.Si)

Pembimbing

(M.BASRI KAMAL, S.E., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

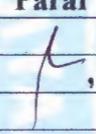
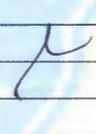
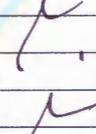
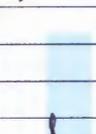
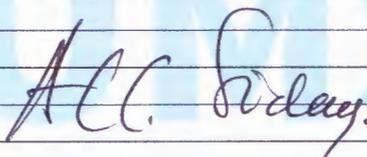
(H. JANURI, SE,MM, M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SITI HABIBAH
N.P.M : 1505160576
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENJUALAN DAN UTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/2-2019	-Perbaiki data Profitabilitas dan perbanyak teori teori di bab 4.		
11/2-2019	-Penambahan pembahasan di bab 4.		
8/3-2019	-Perbaiki pembahasan lanjutan di bab 4.		
14/3-2019	Perbaiki kesimpulan di bab 5.		
16/3-2019			

Pembimbing Skripsi



(M. BASRI KAMAL, S.E., M.M)

Medan, Maret 2019

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SITI HABIBAH
NPM : 1505160576
Konsentrasi : Manajemen Kelangkaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Habibah
NPM : 1505160576
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2019
Pembuat Pernyataan



SITI HABIBAH

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

SITI HABIBAH. NPM. 1505160576. Pengaruh Penjualan Dan Utang terhadap Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan dan total utang terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode 2008-2017.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan berupa laporan keuangan baik neraca maupun laporan laba rugi untuk tahun 2008 sampai tahun 2017.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.. Total Utang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan .

Kata Kunci : *Return On Asset*, Penjualan dan Total Utang

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Penjualan Dan Utang terhadap Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2013-2017”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Alm Selamat Riady dan Ibunda Siti Fatimah Hasiuan tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen.
8. Bapak M. Basri Kamal S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Raihana Daulay S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Abanganda Muhammad Davit dan kakanda Diana yang telah memberikan bantuan materil dan moril dalam lingkup keluarga, sehingga selesainya skripsi ini.
11. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat saya Mitha, Ammara, Dina, Afir, Mila, Irianti, Alvina, Nanda, Suci, Dwi, Winda, Tri, Putri Yung yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
13. Kepada Adhitya Trisna Yung yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

Siti Habibah
NPM:1505160576

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. <i>Return On Assets</i>	10
a. Pengertian <i>Return On Assets</i>	10
b. Manfaat dan Tujuan <i>Return On Assets</i>	11
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	12
d. Pengukuran <i>Return On Assets</i>	12
2. Penjualan	13
a. Pengertian Penjualan	13
b. Tujuan Penjualan	14
c. Jenis-jenis Penjualan	14
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan.....	16
3. Utang	18
a. Pengertian Utang	18
b. Jenis-jenis Utang	18
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Utang.....	19
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis.....	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Defenisi Operasional Variabel	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	27

E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 <i>Return On Asset</i> PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2
Tabel I.2 Penjualan dan Total Utang PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)	5
Tabel II.1 Skedul Rencana Penelitian	26
Tabel IV.1 <i>Return On Assets</i> PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017	36
Tabel IV.2 Penjualan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008-2017	38
Tabel IV.3 Tota Utang PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Periode 2008- 2017	40
Tabel IV.4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	41
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	44
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik t (Parsial)	46
Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	48
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	42
Gambar IV.2 HasilHasil Uji Heterokedastisitas	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan akhir yang dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah di targetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas , (kasmir, 2012, hal. 196)

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada profitabilitasnya, jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Akan tetapi, keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinyu, (Miswanto, 2017).

Menurut Fahmi (2016, hal 80) Perofitabilitas bertujuan “mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan Apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan. Syamsuddin (2009, hal. 63).

Berikut ini tabel *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel 1.1
Return On Asset PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Periode 2008-2017

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan Return On Asset (%)
2008	802.582.039.741	4.998.048.416.679	16,05
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	7,11
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	11,86
2011	890.866.399.008	7.993.504.435.188	11,14
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7,58
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4,61
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7,45
2015	204.898.252.248	12.798.755.072.811	1,60
2016	555.477.584.843	13.271.283.441.306	4,18
2017	763.781021.683	13.271.539.745.351	5,76
Rata-rata	6.32.288.097.369	9.363.441.907.365	7,73

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa *Return On Assets* pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun 2008 *return on asset* sebesar 16,05% menurun di tahun 2009 sebesar 7,11%, ditahun 2010 hingga tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2010 sebesar 11,86% dan tahun 2011 sebesar 11,14% kemudian dari tahun 2012 hingga tahun tahun 2017 mengalami penurunan dimana pada tahun 2012 sebesar 7,58%, pada tahun 2013 sebesar 4,61%, pada tahun 2014 sebesar 7,45% di tahun 2015 sebesar 1,60% kemudian di tahun 2016 sebesar 4,18% dan pada tahun 2017 sebesar 5,76%. Dapat di simpulkan bahwa *return on assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Dimana peningkatan *return on assets* meningkat di sebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak dan diikuti oleh peningkatan total aktiva dan menurunnya *return on assets* di sebabkan oleh menurunnya laba bersih yang diterima dan meningkatnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Aktivitas penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena target penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan penjualan akan berkurang. Penjualan merupakan kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan laba yang menjadi tujuan setiap perusahaan. Penjualan dipengaruhi oleh para konsumen yang menjadi target pasar dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Akan tetapi, itu tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan penjualannya. Hal ini menjadi tanggungjawab manajemen untuk meminimalkan biaya demi menghasilkan laba yang maksimal.

Menurut Hery (2016, hal 40) “Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit”. Penjualan juga merupakan salah satu faktor penentu atas perolehan laba karena semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh sebaliknya jika penjualan mengalami penurunan maka laba yang akan diperoleh juga ikut menuru. Maka manajer perusahaan diharapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang baik agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal dan kontinuitas perusahaan dapat terus berlangsung.

Besar kecilnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tergantung dari jumlah aset di miliknya. Dimana aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa di dapatkan dengan cara utang.

Keputusan perusahaan menggunakan utang sebagai alternatif tersedianya sumber dana maka manajemen perusahaan harus bekerja keras agar laba yang

diperoleh lebih besar dari kewajiban yang harus dilunasinya serta dengan menggunakan dana pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha yang dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Menurut SAK Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan (2014, No 49 b) “Liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomik”. Utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang merupakan salah satu sumber dana yang dapat digunakan sebagai modal kerja perusahaan yaitu dana yang harus disediakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Berikut ini tabel Penjualan dan Total Utang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel 1.2
Penjualan dan Total Utang PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Periode 2008-2017

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Utang (Rp)
2008	4.621.016.923	2.499.262.916
2009	4.546.126.383	3.228.982.029
2010	5.396.241.289	3.472.418.778
2011	5.536.382.795	4.057.482.473
2012	5.319.117.423	4.996.094.360
2013	2.051.133.949	5.004.002.341
2014	2.595.111.639	5.082.474.223
2015	1.653.933.817	6.209.058.813
2016	2.250.951.828	6.591.336.243
2017	2.526.470.699	6.315.953.329

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi di mana pada

tahun 2008 sebesar Rp 4.621.016.923 menurun pada tahun 2009 menjadi Rp 4.546.126.383 meningkat pada tahun 2010 menjadi Rp 5.396.241.289 pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi Rp 3.536.382.795 pada tahun 2012 menurun menjadi Rp 5.319.117.423 pada tahun 2013 penjualan meningkat menjadi sebesar Rp 2.051.133.949 meningkat di tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.595.111.639 kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp 1.653.933.817 dan pada tahun 2016 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 2.250.951.828 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 2.526.470.699.

Menurut Mulyadi (2008, hal 202) menyatakan “Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli”

Total utang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dari tahun 2008 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2008 sebesar Rp 2.499.262.916 pada tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi Rp 3.228.982.029 pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi Rp 3.472.418.778, pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi Rp 4.057.482.473, pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi Rp 4.996.094.360 pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi Rp 5.004.002.341 meningkan pada tahun 2014 menjadi Rp 5.082.474.223, di tahun 2015 menjadi Rp 6.209.058.813 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 6.591.336.243

kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 6.315.953.329.

Menurut Nafarin (2007, hal 344) menyatakan : “Menambah utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan utang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang “**Pengaruh Penjualan dan Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan IV (Persero) Medan Periode 2008-2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi
2. Aktivitas penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi.
3. Total utang yang dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diterangkan di atas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu Penjualan dan Total Utang serta rasio profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Assets*, yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun 2008 sampai dengan 2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah Sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh Penjualan terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?
- b. Apakah ada pengaruh Total Utang terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?
- c. Apakah ada pengaruh Penjualan dan Total Utang secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penjualan terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total utang terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penjualan dan total utang secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

- a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara penjualan dan total utang serta profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Assets* yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

- b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

- c. Manfaat untuk penelitian masa yang akan datang

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang meniliti masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah ini di masa akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Return On Assets*

a. Pengertian *Return On Assets*

Return on Assets adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva, *ROA* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 201) menyatakan bahwa: *Return On Investment* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROI* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Hani (2014, hal. 75) menyatakan bahwa:

ROA atau *ROI* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *ROA* atau *ROI* merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal didalam suatu perusahaan. bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting dari pada masalah laba, Karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan salah satu cara perusahaan mengukur profitabilitasnya, semakin meningkat *Return On Asset* maka perusahaan memiliki laba yang tinggi. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan semakin baik dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aktiva, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila *ROA* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat.

b. Manfaat dan Tujuan *Return On Assets*

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan bahwa *profitabilitas* perusahaan baik.

Manfaat profitabilitas (*Return On Asset*) menurut Kasmir (2012, hal.197)

secara umum adalah :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Manfaat lainnya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) tujuan Profitabilitas (*Return On Asset*)

secara umum adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) Dan tujuan lainnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets*

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas *Return On Assets* perusahaan sebagai berikut:

Menurut Hani (2015, hal. 117) selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain-lain.

Menurut Munawir (2014, hal. 89) bahwa *Return On Assets (ROA)* dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- 1) *Turn Over* dari *Operating Assets*
- 2) *Profit Margin*

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor di atas:

- 1) *Turn Over* dari *Operating Assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
- 2) *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh dihubungkan dengan penjualan.

Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah tingkat perputaran aktiva, modal dan tingkat keuntungan yang didapat.

d. Pengukuran *Return On Assets*

Pengukuran untuk mencari *Return On Assets* dapat digunakan sebagai berikut:

Brigham dan Houston (2010, hal. 148) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total assets}}$$

Sedangkan Kasmir (2012, hal. 202) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

2. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan tujuan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Penjualan tidak hanya diperuntukan untuk perusahaan yang kelas atas saja akan tetapi perusahaan yang menengah maupun kelas yang bawah juga melakukan penjualan agar perusahaan tersebut tetap aktif dan tetap hidup. Selain itu dengan melakukan penjualan perusahaan juga bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh konsumen mereka dari produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2012, hal 121) menyatakan bahwa :

“Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Penjualan dikurang dengan retur & penyesuaian harga jual dan potongan penjualan akan di peroleh penjualan bersih”.

Sedangkan menurut Mulyadi (2008, hal 202) menyatakan bahwa :

“Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah jumlah yang dibebankan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual perusahaan dengan harapan akan memperoleh laba. Seluruh total penjualan yang dikurangi dengan retur dan potongan penjualan (discount) akan di peroleh penjualan bersih.

b. Tujuan Penjualan

Menurut Swastha (2014, hal. 80) “Pada umumnya, para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu (mungkin maksimal), dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu lama. Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan. Bagi perusahaan, pada umumnya mempunyai tiga tujuan umum dalam penjualannya, yaitu:

- 1) Mencapai volume penjualan tertentu.
- 2) Mendapatkan laba tertentu.
- 3) Menunjang pertumbuhan perusahaan”

c. Jenis-jenis Penjualan

Dalam suatu perusahaan kegiatan penjualan adalah kegiatan yang penting, karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Jenis – jenis penjualan menurut Swastha (2014, hal 11) dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu :

- 1) *Trade Selling*
- 2) *Missionary Selling*
- 3) *Technical Selling*
- 4) *New Business Selling*

5) *Responsive Selling*

Berikut ini penjelasan dari jenis-jenis penjualan :

1) *Trade Selling*

Trade selling dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk – produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru. Jadi titik beratna adalah pada “penjualan melalui” penyalur dari pada “penjualan ke” pembeli akhir.

2) *Missionary Selling*

Dalam missionary Selling, penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli barang – barangcdari penyalur perusahaan. Disini, wiraniaga lebih cenderung pada “penjualan untuk” penyalur. Jadi, wiraniaga sendiri menjual secara langsung produk yang ditawarkan, misalnya penawaran obat kepada dokter.

3) *Technical Selling*

Technical selling berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya. Dalam hal ini, tugas utama wiraniaga adalah mengidentifikasi dan menganalisis masalah – masalah yang dihadapi pembeli, serta menunjukkan bagaimana produk atau jasa yang ditawarkan dapat mengatasi masalah tersebut

4) *New Business Selling*

New business selling berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini sering dipakai oleh Perusahaan Asuransi.

5) *Responsive Selling*

Dua jenis penjualan utama disini adalah route driving dan retailing. Para pengemudi yang menghantarkan susu, roti, gas untuk keperluan rumah tangga, para pelayanan ditoko serba ada, toko special, merupakan contoh dari jenis penjualan ini. Jenis penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang terlalu besar meskipun layanan yang baik dan hubungan pelanggan yang menyenangkan dapat menjurus kepada pembelian ulang.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer penjualan perlu memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi penjualan.

Menurut kasmir (2012, hal 305) penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Faktor Harga Jual
- 2) Faktor Jumlah Barang

Berikut ini penjelasan mengenai faktor-faktor penjualan :

- 1) Faktor Harga Jual

Harga jual adalah perusahaan atau unit per kilogram atau lainnya produk yang dijual dipasarkan. Penyebab berubahnya harga jual adalah

nilai harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam hal kondisi tertentu. Harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.

2) Faktor Jumlah Barang yang dijual

Banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit tentu akan terjadi penurunan penjualan.

Sedangkan menurut Swastha (2014, hal 129) faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan yaitu:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjual, kondisi dan kemampuan terdiri dari perusahaan dan beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual jumlah dan sifat dari tenaga penjual adalah:
 - a) Jenis dan karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan.
 - b) Harga produk atau jasa.
 - c) Syarat penjualan, seperti pembayaran pengiriman..
- d) Kondisi Pasar, pasar sebagai kelompok pembelian atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya.
- e) Modal, modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan barang dagangan untuk mengembangkan usahanya.
- f) Kondisi Organisasi Perusahaan, pada perusahaan besar biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang – orang yang ahli didalam bidang penjualan.
- g) Faktor – Faktor Lain, faktor – faktor lain ini seperti periklanan peragaan kampanye dan pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan karena diharapkan dengan adanya faktor – faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan, yaitu: kondisi atau kemampuan penjualan, kondisi pasar modal, kondisi organisasi perusahaan, dan faktor – faktor lain

3. Utang

a. Pengertian Utang

Utang merupakan salah satu sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dengan harapan penambahan utang nantinya akan menghasilkan profit yang lebih besar pada periode selanjutnya.

Menurut Jumingan (2017, hal 25) menyatakan bahwa :

“Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Berdasarkan jangka waktu pengembaliannya atau pelunasannya, utang dibedakan menjadi utang jangka pendek (*current liabilities*) dan utang jangka panjang (*noncurrent liabilities*)”.

Sedangkan Munawir (2007, hal 18) menyatakan “hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur”

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dilunasi berdasarkan waktu pelunasannya. Kewajiban yang waktu pelunasannya kurang dari satu tahun adalah utang jangka pendek sedangkan kewajiban yang waktu pelunasannya lebih dari satu tahun adalah utang jangka panjang.

b. Jenis-jenis Utang

Menurut Munawir (2014, hal 18) hutang dikelompokkan menjadi:

- 1) Hutang lancar atau utang jangka pendek
Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang lancar meliputi antara lain:

- a) Hutang dagang, adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
 - b) Hutang wesel, adalah hutang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu dimasa yang akan datang.
 - c) Hutang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas Negara.
 - d) Biaya yang masih harus dibayar, adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
 - e) Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayarannya.
 - f) Penghasilan yang diterima di muka (Deferred Revenue), adalah penerimaan uang muka untuk penjualan barang/ jasa yang belum direalisasi
- 2) Hutang jangka panjang
Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi:
- a) Hutang obligasi
 - b) Hutang hipotik, adalah hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu.
 - c) Pinjaman jangka panjang yang lain

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Utang

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang. Menurut Soesetio (2008, hal 386) faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang adalah :

- 1) Kepemilikan Manajerial
- 2) Kepemilikan Institusional
- 3) Kebijakan Dividen
- 4) Ukuran Perusahaan
- 5) Struktur Aktiva
- 6) Profitabilitas

Berikut adalah berbagai penjelasan dari kutipan tersebut :

- 1) Kepemilikan Manajerial

Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial dapat digunakan untuk mengurangi agency cost karena dengan memiliki saham

perusahaan, diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya, begitu pula bila terjadi kesalahan maka manajer juga akan menanggung kerugian sebagai salah satu konsekuensi dari kepemilikan saham.

2) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan oleh institusi lain berarti kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain.

3) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

4) Ukuran Perusahaan

Perusahaan kecil dan dalam masa pertumbuhan cenderung untuk tidak membayarkan dividennya, perusahaan biasanya baru akan membagikan labanya dalam bentuk dividen setelah perusahaan mencapai titik kedewasaan (mature) alam daur hidupnya.

5) Struktur Aktiva

Persyaratan mengajukan pinjaman adalah adanya aktiva tetap berwujud yang dapat dijaminkan sehingga semakin besar nilai aktiva tetap berwujud yang dimiliki ada kecenderungan semakin besar pinjaman yang dapat diperoleh. Oleh karena itu nilai aktiva tetap berwujud yang besar akan berpengaruh positif terhadap penggunaan sumber dana hutang.

6) Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep atau terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, rasio keuangan perusahaan yang sesuai sebagai proyeksi dari kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset*. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu Penjualan dan Utang, maka perlu di analisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen.

1. Pengaruh Penjualan Terhadap *Return On Assets*

Aktivitas penjualan merupakan tujuan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Penjualan tidak hanya diperuntukan untuk perusahaan yang kelas atas saja akan tetapi perusahaan yang menengah maupun kelas yang bawah juga melakukan penjualan agar perusahaan tersebut tetap aktif dan tetap hidup. Selain itu dengan melakukan penjualan perusahaan juga bisa

memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh konsumen mereka dari produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2012, hal 121) “penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit”

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andayani (2016) dan Miswanto (2017) yang menyimpulkan bahwa variabel penjualan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan Setyawan (2018) menyimpulkan bahwa penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faktar (2016) menyimpulkan bahwa *Sales Growth* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh Utang Terhadap *Return On Assets*

Utang merupakan salah satu sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dengan harapan penambahan utang nantinya akan menghasilkan profit yang lebih besar pada periode selanjutnya.

Nafarin (2007, hal 344) menyatakan : “Menambah utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan utang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”

Menurut penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Nofri Lianto (2017) dan Rosita (2017) yang menyatakan variabel Utang berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Sedangkan menurut Syaib (2018) menyimpulkan hutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Hosea (2017) menyimpulkan Hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Penjualan dan Utang Secara Bersama-sama Terhadap *Return On Assets*

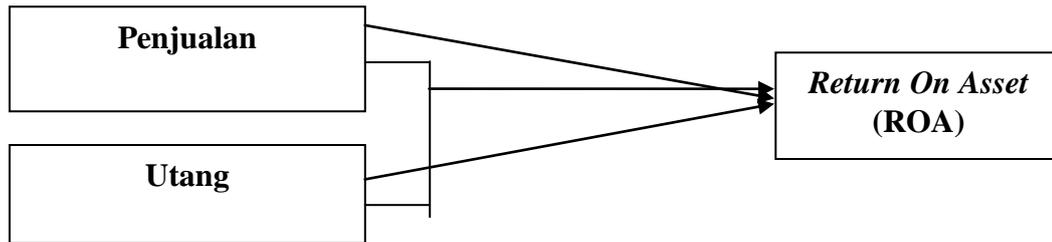
Return On Asset adalah salah satu dari rasio rentabilitas atau profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki didalam menghasilkan keuntungan atau laba perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 201) *Return On Invesmet* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Semakin sedikit hutang dan meningkatnya penjualan perusahaan maka profitabilitas (*ROA*) akan meningkat. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin sedikitnya penjualan maka profitabilitas (*ROA*) akan menurun.

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut;



Gambar II.1 : Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Juliandi (2015, hal. 44).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Penjualan terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
2. Ada pengaruh Total Utang terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
3. Ada pengaruh Penjualan dan Total Utang secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, hal.55) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penjualan dan utang terhadap *Return On Asset*. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur.

B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Syamsuddin (2009, hal. 63) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Pengembalian Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva Total Modal}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penjualan

Penjualan adalah jumlah yang dibebankan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli atas barang atau jasa yang dijual perusahaan dengan harapan akan memperoleh laba.

Penjualan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah total penjualan.

b. Utang

Utang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dilunasi sesuai dengan tanggal pelunasannya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang dengan harapan penambahan utang nantinya akan menghasilkan laba yang lebih besar pada periode selanjutnya.

Utang yang digunakan di dalam penelitian ini adalah total utang

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan., data diambil dari laporan keuangan per tahun periode 2008 sampai dengan 2017.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2018 sampai Mei 2019. Rencana kegiatan penelitian sebagai ber

Tabel III. 1
Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		November 2018				Desember 2018				Januari 2019				February 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■																		
3	Pembuatan proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal										■										
6	Riset											■									
7	Penyusunan Skripsi												■	■	■						
8	Bimbingan Sekripsi														■	■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau																			■	

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka- angka bukan berbentuk kalimat, seperti laporan keuangan yaitu laba rugi dan neraca PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode 2008s/d 2017.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan berupa laporan keuangan baik laporan neraca maupun laporan laba rugi untuk tahun 2008 sampai tahun 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat / menilai laporan keuangan untuk mengetahui penjualan, total utang dan *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode data kuantitatif yaitu metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang artinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antar variabel bebas (X1- Penjualan) terhadap variabel terikat (Y- ROA), dan variabel bebas (X2- Utang) terhadap variabel terikat (Y- ROA). Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(Juliandi, dkk, 2015 hal 157)

Keterangan :

Y = *Return On Assets*

β = Angka arah koefisien regresi

X_1 = Penjualan

X_2 = Utang

ε = *Standart error*

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (Juliandi, dkk, 2015, hal. 160).

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal. 160), cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogrov Smirnov adalah tidak signifikan ($\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > \alpha 0,05$).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 162), cara lain untuk menguji adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Kriteria penarikan kesimpulan : tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai t dengan probabilitas $\text{sig} > 0,05$ (lihat pada output yakni pada tabel *Coefficients*).

4) Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 163-164), Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period eke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y . Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F .

a. Uji secara Parsial (Uji – t)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciences*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signficane level tarafnya nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2016, hal. 184)

Dimana:

r = Korelasi xy

n = Jumlah sampel

t = t hitung

1) Bentuk pengjian

H_0 : $rs = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $rs \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 iditerima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung}$

b. Uji secara Simultan (Uji – F)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama- sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis ke dua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significane level* taraf nyata. 0,05 ($\alpha = 5\%$)

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiyono (2016, hal.240)

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel independen (bebas)

n = jumlah sampel

R^2 = koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

1) Bentuk psengujian :

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara penjualan dan utang terhadap *Return On Asset*.

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara penjualan dan utang terhadap *Return On Asset*.

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square adalah digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R-Square adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R-Square semakin mendekati besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber : Sarwono (2017, hal. 17)

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Nilai R-Square

100% : Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Rasio Keuangan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi, akan lebih bermanfaat misalnya dengan membandingkan suatu periode dengan periode yang lain. Salah satu cara pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari *Return On Asset*, penjualan dan utang yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan yang akan diolah menggunakan SPSS v.24.

b. *Return On Assets*

Return On Asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari

modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Murhadi (2013, hal 64) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Berikut ini adalah data *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017.

Tabel IV.1
Return On Asset PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Periode 2008-2017

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan <i>Return On Asset</i> (%)
2008	802.582.039.741	4.998.048.416.679	16,05
2009	417.858.799.917	5.872.748.418.129	7,11
2010	804.279.495.996	6.778.392.669.834	11,86
2011	890.866.399.008	7.993.504.435.188	11,14
2012	697.428.997.083	9.199.385.014.952	7,58
2013	433.344.791.637	9.396.537.639.618	4,61
2014	752.363.591.531	10.093.036.227.017	7,45
2015	204.898.252.248	12.798.755.072.811	1,60
2016	555.477.584.843	13.271.283.441.306	4,18
2017	763.781021.683	13.271.539.745.351	5,76

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa *Return On Assets* pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan pada tahun 2008 *return on asset* sebesar 16,05% menurun di tahun 2009 sebesar 7,11%, ditahun 2010 hingga tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2010 sebesar 11,86% dan tahun 2011 sebesar 11,14% kemudian dari tahun 2012 hingga tahun tahun 2017 mengalami penurunan dimana pada tahun 2012 sebesar 7,58%, pada tahun 2013 sebesar 4,61%, pada tahun 2014 sebesar 7,45% di tahun 2015 sebesar 1,60% kemudian di tahun 2016 sebesar 4,18% dan pada tahun 2017 sebesar 5,76%.

Dapat di simpulkan bahwa *return on assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Dimana peningkatan *return on assets* meningkat di sebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak dan diikuti oleh peningkatan total aktiva dan menurunnya *return on assets* di sebabkan oleh menurunnya laba bersih yang diterima dan meningkatnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

c. Penjualan

Penjualan dipengaruhi oleh para konsumen yang menjadi target pasar dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Akan tetapi, itu tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan penjualannya. Hal ini menjadi tanggungjawab manajemen untuk meminimalkan biaya demi menghasilkan laba yang maksimal.

Menurut Hery (2016, hal 40) “Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit”. Penjualan juga merupakan salah satu faktor penentu atas perolehan laba karena semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh sebaliknya jika penjualan mengalami penurunan maka laba yang akan diperoleh juga ikut menuru. Maka manajer perusahaan diharapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang baik agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal dan kontinuitas perusahaan dapat terus berlangsung.

Besar kecilnya penjualan yang di lakukan oleh perusahaan tergantung dari jumlah aset di miliknya. Dimana aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa di dapatkan dengan carai utang.

Berikut ini tabel Penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel 1V.2
Penjualan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Periode 2008-2017

Tahun	Pejualan (Rp)
2008	4.621.016.923
2009	4.546.126.383
2010	5.396.241.289
2011	5.536.382.795
2012	5.319.117.423
2013	2.051.133.949
2014	2.595.111.639
2015	1.653.933.817
2016	2.250.951.828
2017	2.526.470.699

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami fluktuasi di mana pada tahun 2008 sebesar Rp 4.621.016.923 menurun pada tahun 2009 menjadi Rp 4.546.126.383 meningkat pada tahun 2010 menjadi Rp 5.396.241.289 pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi Rp 5.536.382.795 pada tahun 2012 menurun menjadi Rp 5.319.117.423 pada tahun 2013 penjualan meningkat menjadi sebesar Rp 2.051.133.949 meningkat di tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.595.111.639 kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp 1.653.933.817 dan pada tahun 2016 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 2.250.951.828 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 2.526.470.699.

Menurut Mulyadi (2008, hal 202) menyatakan “Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan

penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli”

d. Total Utang

Keputusan perusahaan menggunakan utang sebagai alternatif tersedianya sumber dana maka manajemen perusahaan harus bekerja keras agar laba yang diperoleh lebih besar dari kewajiban yang harus dilunasinya serta dengan menggunakan dana pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha yang dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Menurut SAK Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan (2014, No 49 b) “Liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomik”. Utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang merupakan salah satu sumber dana yang dapat digunakan sebagai modal kerja perusahaan yaitu dana yang harus disediakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Berikut ini tabel Utang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2008-2017:

Tabel 1V.3
Total Utang PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)
Periode 2008-2017

Tahun	Total Utang (Rp)
2008	2.499.262.916
2009	3.228.982.029
2010	3.472.418.778
2011	4.057.482.473
2012	4.996.094.360
2013	5.004.002.341
2014	5.082.474.223
2015	6.209.058.813
2016	6.591.336.243
2017	6.315.953.329

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Data Diolah)

Total utang pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dari tahun 2008 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2008 sebesar Rp 2.499.262.916 pada tahun 2009 mengalami peningkatan menjadi Rp 3.228.982.029 pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi Rp 3.472.418.778, pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi Rp 4.057.482.473, pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi Rp 4.996.094.360 pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi Rp 5.004.002.341 meningkan pada tahun 2014 menjadi Rp 5.082.474.223, di tahun 2015 menjadi Rp 6.209.058.813 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 6.591.336.243 kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 6.315.953.329.

2. Uji Asumsi Klasik

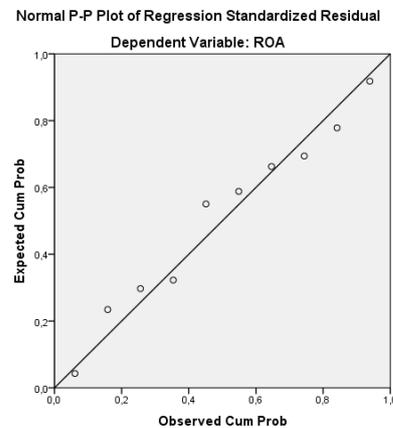
Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi

normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel IV. 4
Hasil Uji Kolmogrov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13732414
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,099
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel Penjualan, Total Utang dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,157 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	13,323	6,513		2,046	,080		
	Penjualan	8,506E-10	,000	,313	1,101	,307	,447	2,238
	Total Utang	-1,832E-9	,000	-,605	-2,126	,071	,447	2,238

a. Dependent Variable: ROA

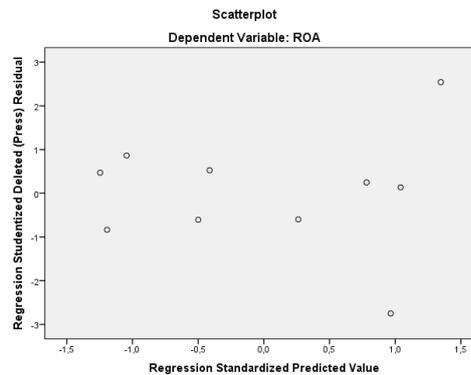
Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel VI.2 dapat dilihat bahwa variabel penjualan memiliki nilai tolerance sebesar $0.447 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $2.238 < 5$. Variabel total utang memiliki nilai tolerance sebesar $0.447 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $2.238 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Berdasarkan gambar IV.3 di atas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu penjualan dan total utang dan satu variabel dependen yaitu *return on asset*.

Tabel IV.6 Hasil Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	13,323	6,513		2,046	,080
	Penjualan	8,506E-10	,000	,313	1,101	,307
	Total Utang	-1,832E-9	,000	-,605	-2,126	,071

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel IV.6 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- | | |
|----------------|----------|
| 1) Konstanta | = 13.323 |
| 2) Penjualan | = 8.506 |
| 3) Total Utang | = -1,823 |

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 13.323 + 8.506_1 - 1.823_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

- 1) Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 13.323 dengan tanda negatif. menunjukkan bahwa jika independen yaitu penjualan (X1) dan total utang (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Return On Asset* (Y) adalah sebesar 13.323.
- 2) Penjualan mempunyai koefisien regresi sebesar 8.506. menyatakan bahwa apabila penjualan ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Asset* akan meningkat sebesar 8.506. Namun sebaliknya, jika penjualan turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan *Return On Asset* sebesar 8.506.
- 3) Total Utang mempunyai koefisien regresi sebesar -1.823. menyatakan bahwa apabila total utang ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai *Return On Asset* akan berkurang sebesar 1.823. Namun sebaliknya, jika total utang turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 1.823

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel IV.8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13,323	6,513		2,046	,080
	Penjualan	8,506E-10	,000	,313	1,101	,307
	Total Utang	-1,832E-9	,000	-,605	-2,126	,071

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 17.0

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Penjualan terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah penjualan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 2 = 8$ adalah 2.306. $t_{hitung} = 1.101$ dan $t_{tabel} = 2.306$

H_0 diterima jika : $-2.306 \leq t_{hitung} \leq 2.306$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.306$, atau $-t_{hitung} < -2.306$

Nilai t_{hitung} untuk variabel penjualan adalah 1.101 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.306. dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan penjualan sebesar $0.307 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat

kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a diolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara penjualan terhadap *return on asset*.

b) Pengaruh Total Utang terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah total utang berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 2 = 8$ adalah 2.306. $t_{hitung} = -2.126$ dan $t_{tabel} = 2.306$

H_0 diterima jika : $-2.306 \leq t_{hitung} \leq 2.306$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.306$, atau $-t_{hitung} < -2.306$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Quick Ratio* adalah -2.126 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.306. dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan total utang sebesar $0.071 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara total utang terhadap *return on asset*.

2) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,074	2	60,537	10,307	,008 ^b
	Residual	41,113	7	5,873		
	Total	162,187	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Total Utang, Penjualan

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{\text{tabel}} = 10 - 2 - 1 = 7$$

$$f_{\text{hitung}} = 15,580 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 4.740$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-4.470 \leq f_{\text{hitung}} \leq 4.470$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{\text{hitung}} > 4.470$, atau $-f_{\text{hitung}} < -4.470$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 10.307 dengan tingkat signifikan sebesar 0.008. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 4.740. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($10.307 > 4.740$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan dan total utang secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,747	,674	2,42350

a. Predictors: (Constant), Total Utang, Penjualan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.747 \times 100\%$$

$$= 74.7\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.747 yang berarti 74.7% dan hal ini menyatakan bahwa variabel penjualan dan total utang sebesar 74.7% untuk mempengaruhi variabel *return on asset*. Selanjutnya selisih $100\% - 74.7\% = 25.3\%$. hal ini menunjukkan 25.3% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian ROA..

B. Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh penjualan Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penjualan terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan,

hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel penjualan adalah 1.101 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.306. dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} $1.101 < 2.306$ dan nilai signifikan penjualan sebesar $0.307 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa penjualan tidak mampu meningkatkan ROA pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami penurunan dan kurangmampu mengoptimalkan biaya operasional sehingga laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan mengalami penurunan. Menurunnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan akan berdampak pada penurunan ROA perusahaan.

Menurut Hery (2012, hal 121) “penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit”

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Faktar (2016) menyimpulkan bahwa *Sales Growth* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh Total Utang Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh total utang terhadap *return on asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel penjualan adalah -2.126 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.306. dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} $-2.126 > -2.306$ dan nilai signifikan penjualan sebesar $0.071 > 0.05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa total utang tidak mampu meningkatkan ROA perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan tidak mampu mengoptimalkan utang tersebut sehingga penjualan yang dilakukan oleh perusahaan mengalami penurunan, perusahaan tidak mampu meng efisiensi biaya operasional perusahaan dan pada akhirnya laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Menurunnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan akan mengakibatkan menurunnya ROA perusahaan.

Menurut Nafarin (2007, hal 344) menyatakan : “Menambah utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan utang dan modal sendiri dapat memperbesar laba”

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nofri Lianto (2017) dan Rosita (2017) yang menyatakan variabel Utang berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.

3. Pengaruh Penjualan dan Total Utang Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penjualan dan total utang terhadap *Return On Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Hasil uji F diatas diperoleh bahwa nilai f_{hitung} sebesar 10.307 sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 4.740 dengan tingkat signifikan sebesar 0.008. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($10.307 > 4.740$)

artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan dan total utang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa penjualan dan total utang secara bersama-sama dapat meningkatkan ROA perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total utang yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan mampu mengoptimalkan kegunaan utang tersebut untuk melakukan produktifitas sehingga penjualan yang dilakukan oleh perusahaan mengalami peningkatan dan perusahaan mampu mengeefiensi biaya operasional perusahaan dan pada akhirnya laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan. Meningkatnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan akan mengakibatkan meningkatnya ROA perusahaan.

Semakin sedikit meningkatnya hutang dan meningkatnya penjualan perusahaan maka profitabilitas (*ROA*) akan meningkat. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin sedikitnya penjualan maka profitabilitas (*ROA*) akan menurun

Menurut Kasmir (2012, hal. 201) *Return On Invesmet* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh penjualan dan total utang Terhadap *Return On Asset* sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan pada penjualan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan pada total utang Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan adanya pengaruh dan signifikan pada penjualan dan total utang Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan penjualan setiap tahunnya sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan meningkat.
2. Pihak perusahaan hendaknya lebih mampu mengoptimalkan kegunaan utang yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Untuk menghasilkan laba yang maksimal pihak perusahaan agar lebih meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Lina, Fridayana, Yudisstsmsjs dan Wayan, Cipta (2016). “ Pengaruh Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha..* 4 (1), 1-10.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham, (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Faktar, Budiastuti (2016) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk periode tahun 2009-2014. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Program Study Manajemen. Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang* : 14-28
- Hani, Syafrida, (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Hery (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hosea, Winny, Kohar Sulistyadi dan Heri Ispriyadi (2017). pengaruh dari hutang, ukuran perusahaan dan modal sendiri terhadap profitabilitas perusahaan perhotelan di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervrening . *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. 1 (6), 6-32.
- Jufrizen (2014) Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 14 (2), 131-138
- Jumingan (2017). *Analisis Laporan Kauangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Liaanto, Nofri MH (2017). “ Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016. *Skripsi*. Tidak Di Publikasikan Universitas Islam Negeriraden Intan Lampung.
- Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Supardi (2017) pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 2 (24), 119-135.

- Mulyadi (2008). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S, (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-15)*. Yogyakarta: Liberty.
- Narafin M. (2007). *Penganggaran Perusahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Rosita, Maizah dan Rilla Gantino (2017). Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 1 (5), 1-21.
- SAK (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sarwono, Jonathan (2017). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Setyawan, Supanji dan Susilowati (2018) Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 11 (1), 147-158.
- Soesetio, Yuli (2008). Kepemilikan Manajerial dan Instiusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 3 (12), 1-15.
- Sudana, I Made, (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Swastha Basu (2014). *Manajemen Penjualan Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Syamsuddin, Lukman, (2009). *Manajemen Keungan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syuaib (2018). Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar* : 1-20.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SITI HABIBAH
Tempat/Tanggal Lahir : MEDAN, 25 OKTOBER 1996
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : JL.MEDAN BATANG KUIS GANG.BAHARU
SEIROTAN
Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara
Agama : ISLAM
Kewarganegaraan : INDONESIA
Status : MAHASISWA

Data Orang Tua

Nama Ayah : ALM.SELAMAT RIADY
Nama Ibu : SITI FATIMAH HASIBUAN
Alamat : JL.MEDAN BATANG KUIS GANG.BAHARU
SEIROTAN

Riwayat Pendidikan

- 1.SDN. 105288 : 2003-2009
- 2.SMP PRAYATNA MEDAN : 2009- 2012
- 3.SMKN 1 MEDAN SINDORO : 2012-2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Medan, Maret 2019

SITI HABIBAH

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 6139 days.

```
REGRESSION  
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  /METHOD=ENTER X1 X2  
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)  
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)  
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)  
  /SAVE RESID.
```

Regression

Notes

Output Created

11-MAR-2019 12:21:35

Comments

Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:03,73
	Elapsed Time	00:00:01,79
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	7,7340	4,24509	10
Penjualan	3649648675,0000	1563925367,0000 0	10
Total Utang	4745706551,0000	1402304587,0000 0	10

Correlations

		ROA	Penjualan	Total Utang
Pearson Correlation	ROA	1,000	,763	-,838
	Penjualan	,763	1,000	-,744
	Total Utang	-,838	-,744	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,005	,001
	Penjualan	,005	.	,007
	Total Utang	,001	,007	.
N	ROA	10	10	10
	Penjualan	10	10	10
	Total Utang	10	10	10

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total Utang, Penjualan ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Change Statistics		Sig. F Change	Durbin-Watson
							df1	df2		
1	,864 ^a	,747	,674	2,42350	,747	10,307	2	7	,008	2,514

a. Predictors: (Constant), Total Utang, Penjualan

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,074	2	60,537	10,307	,008 ^b
	Residual	41,113	7	5,873		
	Total	162,187	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Total Utang, Penjualan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,323	6,513		2,046	,080	-2,078	28,725					
	Penjualan	8,506E-10	,000	,313	1,101	,307	,000	,000	,763	,384	,209	,447	2,238
	Total Utang	-1,832E-9	,000	-,605	-2,126	,071	,000	,000	-,838	-,626	-,405	,447	2,238

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Penjualan	Total Utang
1	1	2,805	1,000	,00	,01	,00
	2	,186	3,884	,00	,19	,07
	3	,009	17,803	1,00	,80	,92

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,1631	12,6756	7,7340	3,66779	10
Std. Predicted Value	-1,246	1,347	,000	1,000	10

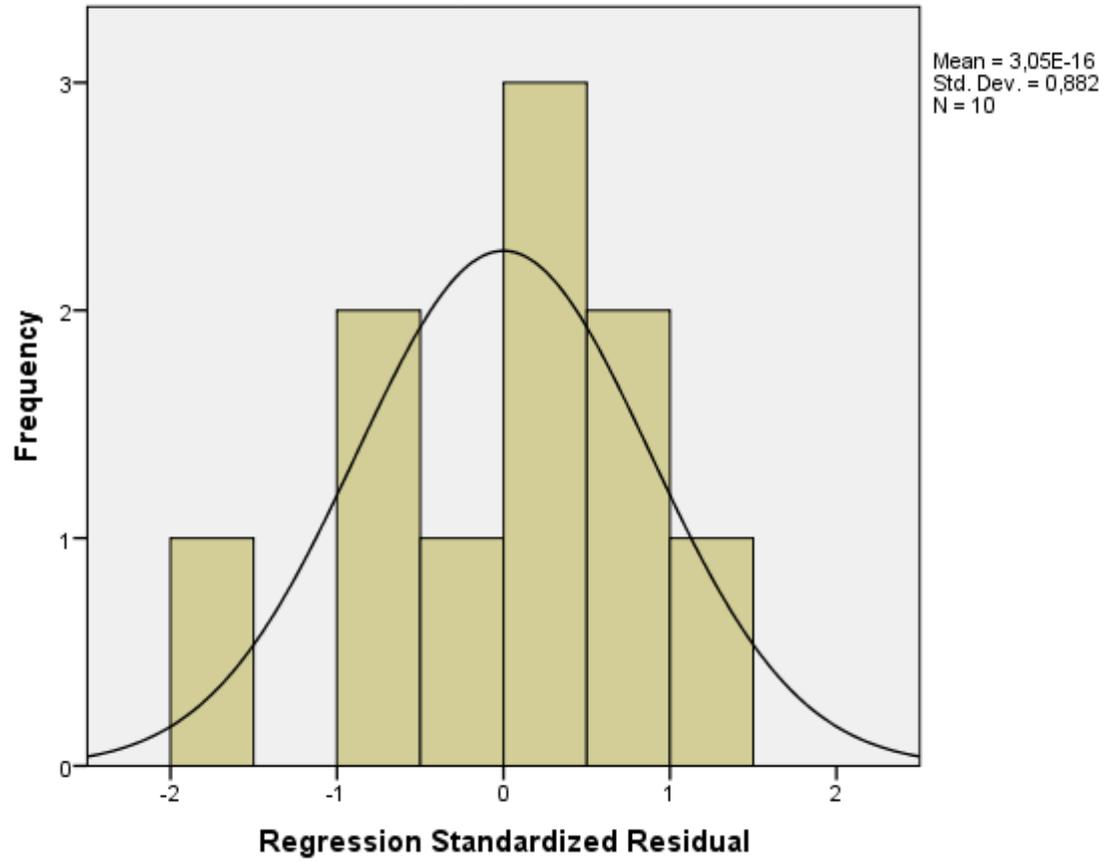
Standard Error of Predicted Value	,992	1,654	1,313	,204	10
Adjusted Predicted Value	2,7392	12,6141	7,6336	3,57500	10
Residual	-4,16513	3,37436	,00000	2,13732	10
Std. Residual	-1,719	1,392	,000	,882	10
Stud. Residual	-1,976	1,905	,016	1,080	10
Deleted Residual	-5,50414	6,31933	,10044	3,24637	10
Stud. Deleted Residual	-2,750	2,543	,000	1,366	10
Mahal. Distance	,608	3,294	1,800	,858	10
Cook's Distance	,002	1,056	,189	,328	10
Centered Leverage Value	,068	,366	,200	,095	10

a. Dependent Variable: ROA

Charts

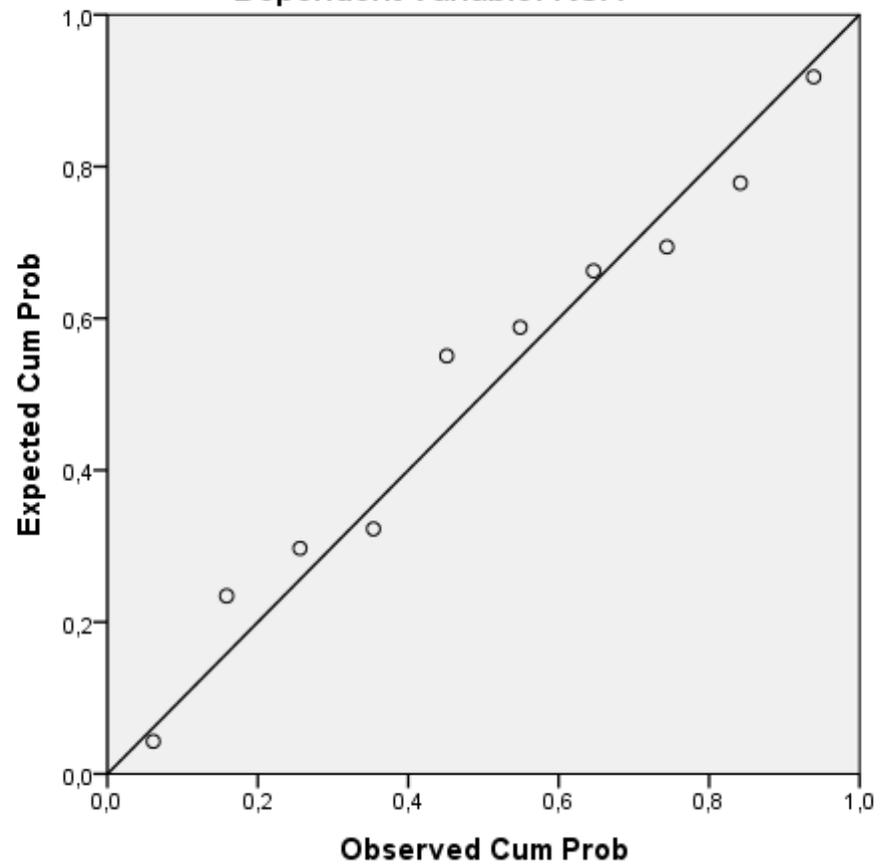
Histogram

Dependent Variable: ROA

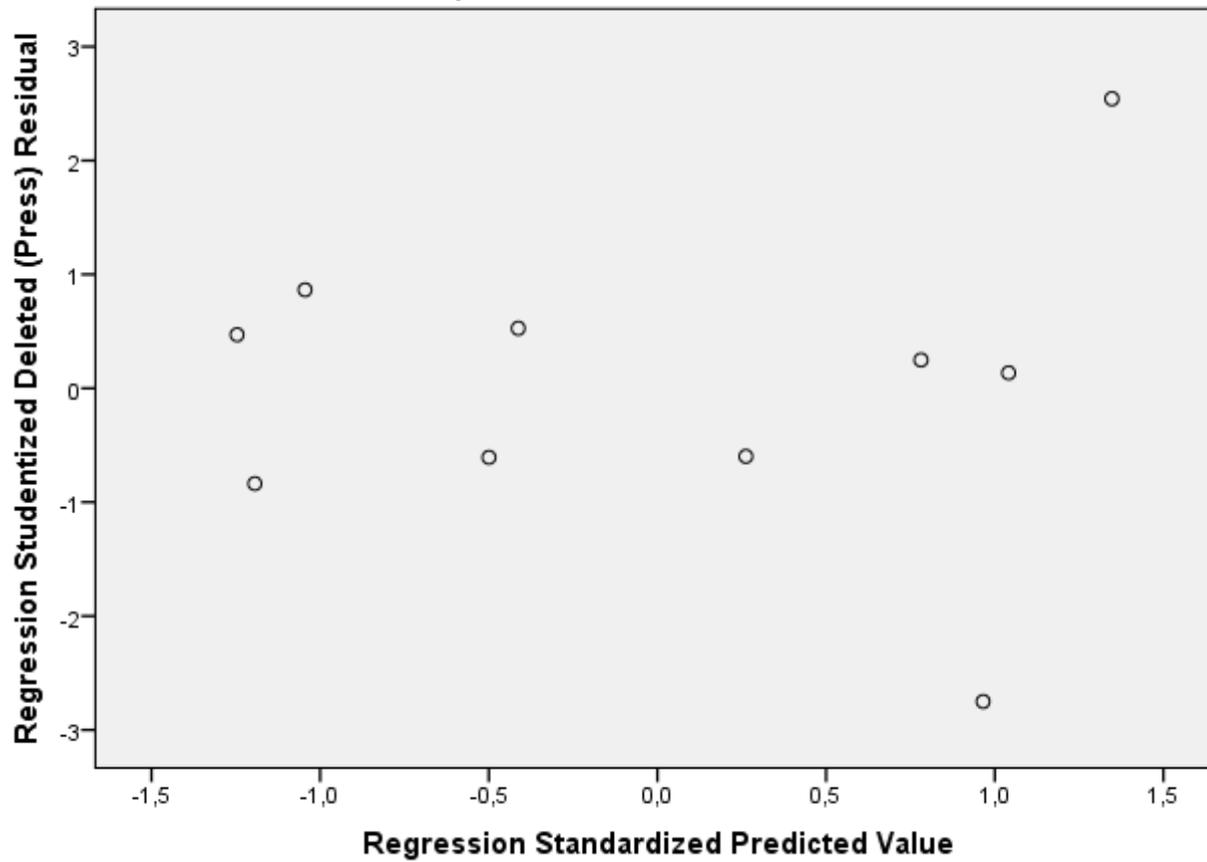


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Scatterplot
Dependent Variable: ROA



NPAR TESTS

```

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes

Output Created	11-MAR-2019 12:22:38	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	

Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	393216

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13732414
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,099
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.